

LAPORAN KINERJA

BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA TAHUN 2019



**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA
PUSLITBANG HORTIKULTURA
BADAN LITBANG PERTANIAN
2019**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Tahun 2019. Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun sebagai pertanggungjawaban akuntabilitas organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai selama kurun waktu tahun 2019.

Laporan kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika ini disusun berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 yang menggambarkan keadaan kinerja kegiatan dan akuntabilitas keuangan disertai dengan hambatan dan kendala serta upaya perbaikannya. Tujuannya adalah untuk menyampaikan hasil kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika secara obyektif, agar lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggungjawab dan akuntabel. Sebagai lembaga penelitian yang hendak menuju ke lembaga riset berkelas dunia, Balitbu Tropika selalu berusaha untuk melakukan perbaikan program pada berbagai aspek terkait penelitian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh pejabat eselon IV, tim program, tim penyusun LAKIN, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan LAKIN 2019 ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi bahan rujukan dalam pelaksanaan jalannya organisasi dan kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang akan datang.

Solok, Februari 2020
Kepala Balai

Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP
NIP. 19630423 199103 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB. I PENDAHULUAN	1
BAB. II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1. Visi	6
2.2. Misi	6
2.3. Tujuan	6
2.4. Sasaran Program	7
2.5. Program	7
2.6. Kegiatan	8
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Capaian Kinerja Balitbu Tropika	11
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2019	11
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun.....	25
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015 – 2019	27
3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2019 dengan Standar Nasional	28
3.1.5. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	28

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	29
3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya	30
3.2. Akuntabilitas Keuangan	30
3.2.1. Realisasi Anggaran	30
3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	35
BAB IV. PENUTUP	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Pegawai Balitbu Tropika menurut Golongan, Pendidikan Akhir, dan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	3
Tabel 2. Komposisi Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum Balitbu Tropika Tahun 2019.....	3
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balitbu Tropika TA.2019.....	10
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Balitbu Tropika Tahun 2019	12
Tabel 5. Capaian output Penelitian Balitbu Tropika Tahun 2019	15
Tabel 6. Tingkat kualitas pelayanan Balitbu Tropika berdasarkan IKM Tahun 2019.....	23
Tabel 7. Capaian IKU Balitbu Tropika tahun 2019 terhadap target Renstra (2015-2019).....	27
Tabel 8. Nilai efisiensi kinerja per indikator kinerja Balitbu Tropika 2019	29
Tabel 9. Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2019	33
Tabel 10. Rekapitulasi Serapan Anggaran DIPA Balitbu Tropika TA. 2019	34
Tabel 11. Realisasi Keuangan Balitbu Tropika tahun 2019	34
Tabel 12. Capaian Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian (RPTP/RDHP) Balitbu Tropika TA. 2019.....	35
Tabel 13. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan PNBP Balitbu Tropika TA. 2019	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Keragaan Jengkol Bareh Pesel.....	17
Gambar 2. Keragaan Jengkol Lokan Pesel dan durian Serumbut	17
Gambar 3. Keragaan Pisang Pirama 1	18
Gambar 4. Aplikasi pupuk buatan dan kompos batang pisang	19
Gambar 5. Penyemprotan dengan menggunakan sereh wangi dan penyiraman	19
Gambar 6. Analisis Seks Pepaya menggunakan SNAP W11	20
Gambar 7. Proses pengujian induksi ketahanan tanaman pisang terhadap penyakit layu fusarium	21
Gambar 8. Tanaman pepaya umur 8 Bulan di Lahan Rawa Lebak	21
Gambar 9. Produksi benih sumber durian, mangga, manggis, dan salak	22
Gambar 10. Contoh kuisisioner yang telah diisi pelanggan Balitbu Tropika.....	24
Gambar 11. Keragaan Petai Aripan 1	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	39
Lampiran 2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target 2015-2019	40
Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahunan 2019	41

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika) adalah salah satu UPT Badan Litbang Pertanian di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Secara fungsional Balitbu Tropika melaksanakan penelitian dalam bidang (1) genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah, (2) morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah, (3) eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika, (4) komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah, (5) penanganan hasil tanaman buah tropika, serta (6) kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program penelitian yang dilaksanakan oleh Balitbu Tropika pada tahun 2017 mencakup bidang pemuliaan, plasma nutfah, perbenihan, budidaya, dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan).

Balitbu Tropika memiliki visi : "Menjadi lembaga penelitian buah tropika terpercaya untuk menghasilkan inovasi teknologi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal".

Untuk mencapai visi tersebut Balitbu Tropika memiliki misi sebagai berikut :

1. Membuat terobosan menghasilkan teknologi inovasi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis serta keamanan lingkungan dan konsumen. Teknologi tersebut meliputi varietas unggul baru, manajemen perbenihan, budidaya ramah lingkungan, manajemen pemupukan dan pengairan, penanganan pascapanen primer, serta pemasaran;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi inovasi teknologi dengan menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi;
3. Memanfaatkan secara optimal serta meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian untuk mewujudkan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika;
4. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan Iptek, perluasan jaringan pemasaran serta peningkatan peran Balitbu Tropika dalam pengembangan agribisnis buah dan pembangunan pertanian;
5. Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan kerja organisasi.

Program utama Balitbu Tropika pada tahun 2019 dijabarkan ke dalam 11 kegiatan. Realisasi sampai akhir tahun 2019 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 100% dengan kategori sangat berhasil

Berikut penjabaran pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balitbu Tropika Tahun 2019.

Indikator kinerja 1: Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dikategorikan sangat berhasil (100%). Telah terpenuhi 73 target penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir).

Indikator kinerja 2: Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan dikategorikan sangat berhasil (117%), dari target 100% capaian output.

Indikator kinerja 3: Jumlah produksi benih sumber sebanyak 16.290 batang dari target 15.000 batang dan dikategorikan sangat berhasil (108%)

Indikator kinerja 4: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika sebesar 3,47 skala likert dari target 3,68 skala likert dan dikategorikan berhasil (94%).

Indikator kinerja 5: Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika. Tidak ada temuan Itjen atas implementasi SAKIP karena pada tahun 2019 Itjentan tidak melakukan sampling ke Balitbu Tropika.

Pada tahun 2019 Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika mengelola anggaran APBN sebesar Rp. 23.005.740.000,-. yang diterbitkan melalui DIPA pada tanggal 5 Desember 2018. Sampai dengan akhir tahun 2019 total anggaran Balitbu Tropika menjadi Rp. 23.540.740.000,-. Realisasi anggaran sampai akhir Desember 2019 sebesar Rp. 23.372.742.641,- (99,3%).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buah diketahui sebagai sumber vitamin dan mineral yang tidak tergantikan. Permintaan dan kebutuhan akan buah terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, kesadaran pentingnya gizi, tingkat kesejahteraan masyarakat serta berkembangnya industri berbahan baku buah. Dalam upaya meningkatkan produksi dan kualitas buah, peran teknologi sangat penting dan diperlukan. Untuk mendukung hal tersebut maka harus dilakukan kegiatan penelitian yang diarahkan guna menghasilkan inovasi teknologi buah tropika. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian memberi perhatian penting guna mengangkat citra serta nilai ekonomi buah tropika agar dapat dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi dan devisa.

Kementerian Pertanian melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Maret 2013 telah menetapkan Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, dimana struktur organisasi Balitbu Tropika terdiri dari: Kepala, Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa Balitbu Tropika adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian yang ditunjuk untuk melaksanakan penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitiannya dalam rangka meningkatkan citra dan nilai tambah buah tropika sebagai sumber pertumbuhan ekonomi serta sumber devisa negara yang pada gilirannya akan mensejahterakan masyarakat pada umumnya serta petani buah khususnya. Teknologi produksi tanaman buah yang berorientasi terhadap mutu dan nilai tambah buah, diharapkan dapat menjadi daya tarik petani dalam mengusahakan dan mengembangkan tanaman buah tropika bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya Kementerian Pertanian telah mengeluarkan kebijakan operasional dalam rangka mendorong ketersediaan benih bermutu melalui penetapan tahun 2018 sebagai Tahun Perbenihan. Mekanisme pengadaan dan produksi benih akan dilakukan oleh Direktorat Jenderal komoditas serta Badan Litbang Pertanian pada tahun 2017 dan 2018. Untuk itu diperlukan dukungan kepada BPTP dalam merealisasikan produksi benih tanaman buah sesuai dengan jumlah dan komoditas yang menjadi tanggung jawabnya berupa pendampingan, informasi ketersediaan materi perbanyakan dan penyediaan benih sumber. Benih-benih yang dihasilkan akan didistribusikan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecukupan gizi masyarakat di daerah perbatasan dan rawan pangan. Benih akan dibagikan ke petani salah satunya dengan pendekatan pengembangan kawasan. Dukungan perbenihan pada komoditas tanaman buah diarahkan untuk mendukung pengembangan mangga, manggis, durian, pepaya, pisang, salak, apel, jengkol, petai, dan sukun.

1.2. Kedudukan, Stuktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

A. Kedudukan

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika berkedudukan di Jl. Raya Solok-Aripan KM 8 Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Balitbu Tropika merupakan Unit Pelaksana Teknis setingkat unit Eselon IIIA di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

B. Stuktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, susunan organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian 32/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Maret 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika terdiri dari: Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika dapat dilihat pada Lampiran 1.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Balitbu Tropika mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian tanaman buah tropika. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balitbu Tropika menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitbu Tropika.
2. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta pelayanan sarana teknis penelitian tanaman buah tropika;
3. Penyiapan bahan kerjasama, informasi, dan dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika;
4. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika;
5. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika;
6. Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika;
7. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika;
8. Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika;

1.3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek utama dalam mewujudkan visi dan misi Balai sebagai lembaga penelitian unggul. Sebagai institusi penelitian, Balitbu Tropika membutuhkan tenaga fungsional peneliti, teknisi litkayasa, dan personil penunjang lainnya yang handal, solid, dan inovatif. Hingga akhir tahun 2019, SDM pendukung kegiatan di Balitbu Tropika sebanyak 132 orang (Tabel 1).

Tabel 1. Rekapitulasi Pegawai Balitbu Tropika menurut Golongan, Pendidikan Akhir, dan Jenis Kelamin Tahun 2019

No	Golongan	Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin														Jumlah
		S3		S2		S1		D3		SLTA		SLTP		SD		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Gol I												1		1	2
2	Gol II							1	1	27	4	1				34
3	Gol III	2	1	5	14	14	9	5	3	22	4					79
4	Gol IV	3	1	4	4	4	1									17
Jumlah		5	2	9	18	18	10	6	4	49	8	1	1		1	132

Di Balitbu Tropika terdapat 4 jabatan fungsional yang terdiri dari: 36 orang peneliti, 15 orang teknisi litkayasa, 1 orang arsiparis, dan 1 orang pustakawan (Tabel 2).

Tabel 2. Komposisi Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum Balitbu Tropika Tahun 2019

No	Jabatan	Jumlah (orang)
A Fungsional Peneliti		
1	Peneliti Utama	
2	Peneliti Madya	12
3	Peneliti Muda	12
4	Peneliti Pertama	10
5	Calon Peneliti	2
Jumlah		36
B Litkayasa		
1	Teknisi Litkayasa Penyelia	3
2	Teknisi Litkayasa Pelaksana Mahir	8
3	Teknisi Litkayasa Terampil	4
4	Teknisi Litkayasa Pemula	-
5	Teknisi Litkayasa Non Klasifikasi	18
Jumlah		33
C Arsiparis Pelaksana Lanjutan		1
D Pustakawan Pelaksana		1
E Fungsional umum dan pejabat struktural		61
Jumlah (A+B+C+D+E)		132

1.4. Sumber Daya Fasilitas

Sumber daya fasilitas yang memadai merupakan sarana dalam mencapai visi dan misi Balai. Sesuai dengan mandatnya sebagai institusi penelitian, Balitbu Tropika memiliki berbagai fasilitas, selain gedung dan peralatan perkantoran, Balitbu Tropika juga mengelola laboratorium dan Kebun Percobaan (KP) sebagai penunjang kegiatan penelitian.

Hingga tahun 2019, di Balitbu Tropika terdapat 5 laboratorium, yaitu laboratorium uji mutu, laboratorium pemuliaan dan kultur jaringan, laboratorium kimia dan pasca panen, laboratorium hama dan penyakit serta laboratorium produksi massal. Secara administratif (sesuai SK Permentan No. 32/Permentan/OT.140/3/2013), Balitbu Tropika mengelola 6 KP, yaitu KP. Arian dan KP. Sumani (di Solok, Sumatera Barat), KP. Subang (di Subang, Jawa Barat), KP. Cukurgondang, KP. Kraton dan KP. Pandean (di Pasuruan, Jawa Timur).

1.5. Lingkungan Strategis

Dinamika perubahan lingkungan strategi baik nasional maupun internasional mempengaruhi kebijakan dan strategi Balitbu Tropika. Lingkungan strategi internasional yang perlu mendapat perhatian antara lain *Asean Free Trade Area* (AFTA) dan *Common Effective Preferential Tariff* (CEPT) bagi negara anggota ASEAN, perjanjian (1) perubahan iklim global, yang memberikan dampak nyata terhadap perubahan fenologi dan produksi tanaman hortikultura, dinamika serangan penyakit dan populasi hama, serta kendala kerusakan karena bencana alam. Selain berdampak negatif, perubahan iklim merubah periode panen tanaman tahunan hortikultura (buah) sehingga menyebabkan periode ketersediaan/suplai buah menjadi lebih lama, dan berdampak pada terbukanya peluang untuk menghasilkan buah di luar musim; (2) berlakunya pasar bebas yang mengakibatkan persaingan pasar buah semakin tinggi sehingga jaminan mutu dan kontinuitas ketersediaan produk semakin dibutuhkan. Periode pelaksanaan pasar bebas ini sudah semakin dekat sehingga hal ini perlu mendapat perhatian utama karena kesiapan Indonesia dalam memasuki area ini dinilai masih belum maksimal. Daya saing Indonesia terutama di bidang infrastruktur dan teknologi inovasi termasuk ke dalam kelompok rendah baik di tingkat ASEAN maupun dunia. Rendahnya daya saing terutama di bidang infrastruktur dan teknologi inovasi, (3) persyaratan kualitas/mutu produk pertanian yang harus dipenuhi untuk dapat diterima oleh konsumen internasional, antara lain penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) yang harus disertai dengan dokumen sertifikasi, terkendalinya cemaran bahan kimia sintetik berbahaya dalam produk hortikultura, dan terjaganya produk hortikultura dari ikutan serangga atau mikroorganisme berbahaya, (4) Tumbuh-kembangnya negara-negara produsen baru dengan program penelitian dan pengembangan masing-masing yang dapat menjadi negara pesaing, (5) Permintaan layanan yang profesional mengharuskan semua institusi memenuhi standard kualitas kinerja dan layanan berbasis SMM (Sistem Manajemen Mutu).

Selain isu-isu internasional, isu dalam negeri yang juga perlu diperhatikan terkait dengan penyusunan langkah strategi kebijakan hortikultura adalah: (1) Berkurangnya 200.000 ha lahan pertanian di Jawa akibat konversi ke sektor non pertanian, yang mengakibatkan berkurangnya luas areal pertanaman pertanian termasuk hortikultura, (2) Berkurangnya kualitas lahan pertanian subur, (3) Belum optimalnya pemanfaatan lahan sub optimal, yang memiliki luas sekitar 91,9 juta hektar, akibat belum tersedianya infrastruktur, teknologi, dan aksesibilitas yang optimal, (4) Pergeseran paradigma pembangunan dari sentralistis ke desentralistis, yang memerlukan pendekatan khusus sehingga program pertanian hortikultura dapat berjalan dan diterima oleh pengguna di daerah, (5) Jumlah penduduk Indonesia, diprediksi sekitar 255.000.000 jiwa antara tahun 2015-2019, dan peningkatan kesadaran penduduk yang akan menyebabkan konsumsi produk hortikultura meningkat, (6) Manajemen rantai suplai produk hortikultura yang belum optimal sehingga menghambat suplai produk dan berbiaya mahal, (7) Koordinasi dan keterpaduan program kerja antar lembaga terkait dibidang hortikultura yang belum berjalan baik.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Visi

Untuk mencapai kondisi ideal pada masa mendatang, Balitbu Tropika mengharapkan agar komoditas buah asli Indonesia dapat menjadi pilihan utama bagi konsumen domestik dan mancanegara serta menjadi andalan utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Untuk itu visi Balitbu Tropika adalah *"Menjadi lembaga penelitian buah tropika terpercaya untuk menghasilkan inovasi teknologi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal"*.

2.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balitbu Tropika mencanangkan 5 misi utama, yaitu:

1. Membuat terobosan menghasilkan teknologi inovasi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis serta keamanan lingkungan dan konsumen. Teknologi tersebut meliputi varietas unggul baru, manajemen perbenihan, budidaya ramah lingkungan, manajemen pemupukan dan pengairan, penanganan pascapanen primer, serta pemasaran;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi inovasi teknologi dengan menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi;
3. Memanfaatkan secara optimal serta meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian untuk mewujudkan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika;
4. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek, perluasan jaringan pemasaran serta peningkatan peran Balitbu Tropika dalam pengembangan agribisnis buah dan pembangunan pertanian;
5. Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan kerja organisasi.

2.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah mewujudkan pencapaian misi secara bertahap, yaitu:

- 1) Menghasilkan teknologi inovasi yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis dengan mempertimbangkan keamanan lingkungan dan konsumen mendukung terwujudnya pertanian bioindustri.

- 2) Menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi inovasi buah tropika sekaligus percontohan integrasi agribisnis dengan teknologi inovasi buah tropika berbasis bioindustri.
- 3) Mendukung program utama Kementerian Pertanian yang bersifat massal dan berdampak langsung ke masyarakat melalui penerapan teknologi inovasi.
- 4) Meningkatkan peran serta kapasitas sumber daya penelitian dalam upaya untuk menjadikan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika.
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama regional, nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan, manajemen penelitian, kegiatan pengembangan hasil penelitian, pengembangan SDM, dan pemasaran.
- 6) Memperkuat penerapan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan organisasi Balitbu Tropika untuk mencapai target sasaran.

2.4 Sasaran Program

Sedangkan sasaran program yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- A. Tersedianya teknologi inovasi yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis dengan mempertimbangkan keamanan lingkungan dan konsumen mendukung terwujudnya pertanian bioindustri.
- B. Terbentuknya kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi inovasi buah tropika sekaligus percontohan integrasi agribisnis dengan teknologi inovasi buah tropika berbasis bioindustri.
- C. Tersedianya dukungan teknologi inovasi terhadap realisasi program utama Kementerian Pertanian yang bersifat massal dan berdampak langsung ke masyarakat.
- D. Meningkatnya peran serta kapasitas sumber daya penelitian dalam upaya untuk menjadikan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika.
- E. Terbentuknya jaringan kerjasama regional, nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan, manajemen penelitian, kegiatan pengembangan hasil penelitian, pengembangan SDM, dan pemasaran.
- F. Menguatnya penerapan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan organisasi Balitbu Tropika untuk mencapai target sasaran.

2.5 Program

Mengacu pada Visi dari Badan Litbang Pertanian dan Puslitbanghorti, arah kebijakan pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan dilaksanakan di berbagai bidang, yaitu:

1. Mengelola dan memanfaatkan SDG tanaman buah untuk perakitan VUB,
2. Memfokuskan penyediaan VUB, benih bermutu, dan teknologi inovatif berbasis HKI dengan memanfaatkan SDG lokal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri, substitusi impor, bahan baku industri, meningkatkan devisa dan mengantisipasi dampak perubahan iklim,
3. Mengkonsolidasikan hasil-hasil penelitian dan memformulasikannya dalam bentuk rakitan teknologi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang,
4. Mendorong peningkatan adopsi melalui diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman buah untuk peningkatan kesejahteraan pelaku usaha,
5. Memberdayakan secara optimal kompetensi SDM dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan penyediaan invensi dan pengembangan inovasi sesuai kebutuhan,
6. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan,
7. Memperluas jaringan IPTEK hortikultura, membangun kemitraan, dan meningkatkan interaksi dengan pemangku kepentingan, terutama untuk menyelenggarakan kerjasama penelitian,
8. Memanfaatkan dan memperkuat pengembangan teknologi informasi, baik untuk mendukung penelitian, merakit teknologi inovasi maupun diseminasi teknologi.

2. 6 Kegiatan

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pada tahun 2019 telah dilaksanakan 6 kegiatan penelitian dan 5 kegiatan diseminasi sebagai berikut:

1. Perbaikan Kultivar Mendukung Peningkatan Produktivitas Dan Daya Saing Tanaman Buah Tropika dan Komoditas Hortikultura Lainnya, yaitu: a). Evaluasi hibrida mangga berdasarkan karakter morfologi; b). Evaluasi pertumbuhan dan pemetaan marka SSR terpaut ketahanan penyakit Pythiaceae, warna daging buah dan ukuran biji pada progeni durian; c). Evaluasi lanjut dan perbanyak benih populasi hibrida salak; d). Uji observasi calon VUB jengkol dan petai; dan e). Evaluasi calon kultivar unggul baru pisang.
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika, yaitu: a). Karakterisasi dan evaluasi sumber daya genetik tanaman buah tropika dan Evaluasi lanjut ketahanan SDG progeni buah naga terhadap penyakit bintik batang/stem cancer; b). Pengelolaan kebun konservasi sumber daya

- genetik tanaman buah tropika; dan c). Pembuatan descriptor list petai dan jengkol.
3. Teknologi Budidaya Mendukung Mangga *Off Season*.
 4. Teknologi Perbanyak Tanaman Nenas True To Type dan Pepaya Hermaphrodit Secara Kultur Jaringan, terdiri dari 2 kegiatan, yaitu: a). Pengaruh media dengan menurunkan konsentrasi zat pengatur tumbuh terhadap persentase true-to-type plantlet nenas berdasarkan marka SSR; dan b). Perbanyak tanaman pepaya hermaphrodit secara kultur jaringan.
 5. Evaluasi dan Induksi Gen Ketahanan Tanaman Pisang Terhadap Layu Fusarium (Foc), terdiri dari 3 kegiatan, yaitu: a). Evaluasi ketahanan pisang liar Indonesia terhadap penyakit layu fusarium (Foc); dan b). Evaluasi tanaman pisang hasil induksi ketahanan (primering) terhadap penyakit layu Foc di lapang.
 6. Teknologi Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Pepaya Merah Delima Di Lahan Rawa Lebak, terdiri dari 2 kegiatan, yaitu: a). Pengaruh pengapuran, pupuk P dan K untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas buah pepaya Merah Delima di lahan rawa lebak; b). Pengendalian penyakit antraknosa pada pepaya Merah Delima yang ramah lingkungan dengan menggunakan pestisida botani; dan c). Pengaruh penggunaan kitosan dan gel lidah buaya terhadap umur simpan pepaya Merah Delima.
 7. Diseminasi Teknologi Inovatif Buah Tropika, terdiri dari 5 kegiatan, yaitu: a). Fasilitasi kerjasama, pendampingan teknologi, layanan masyarakat dan partisipasi agroekspo; b). Pengembangan jaringan, sistem informasi dan penyediaan materi diseminasi; c). Pembuatan dan pemeliharaan materi demo teknologi inovasi; dan d). Pengelolaan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
 8. Pendampingan Upsus, TTP dan TSP komoditas utama Kementan dan dukungan perbenihan komoditas buah tropika.
 9. Produksi Benih Sumber Komoditas Prioritas dan Komoditas Buah Tropika Lainnya dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015.
 10. Produksi benih sebar buah tropika mendukung program perbenihan komoditas nasional.
 11. Model Obor Pangan Lestari Balitbu Tropika

2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura (Puslitbang Hortikultura) telah menetapkan Perjanjian Kinerja masing-masing Balit. Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh Kepala Balitbu Tropika dan Kepala Puslitbang Hortikultura pada bulan Januari 2019 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balitbu Tropika TA. 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	73 Jumlah
		Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %
		Jumlah produksi benih sumber	15.000 Tanaman
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	3,68 Skala Likert
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	0,00 Temuan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Balitbu Tropika

Indikator keberhasilan kinerja Balitbu Tropika dinilai berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja ditetapkan dengan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : $80 - <100$ persen; (3) cukup berhasil : $60 - <80$ persen; dan kurang berhasil : <60 persen.

Analisis capaian kinerja merupakan salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan sektor lembaga/institusi dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan. Analisis kinerja perlu dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta perkiraan dampak terhadap pengembangan agribisnis buah.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2019

Realisasi sampai akhir tahun 2019 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 104% dengan kategori sangat berhasil (Tabel 4).

Balitbu Tropika telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur keberhasilan kinerja, dengan 3 sasaran dan 5 indikator kinerja. Target dan capaian indikator kinerja pada tahun 2019 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Balitbu Tropika Tahun 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	73	73	100
		2. Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	100 %	117	117
		3. Jumlah produksi benih sumber	15.000 Tanaman	16.290 Tanaman	108
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	3,68 Skala Likert	3,47 Skala Likert	94
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	0,00 Temuan	0,00 Temuan	100
	Total Rata-Rata				104

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2019, Balitbu Tropika mempunyai 3 (tiga) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja utama dengan target dan capaian untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 1

Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Untuk mencapai sasaran pertama, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	73	73	100

Dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2019 telah ditargetkan bahwa jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) sebanyak 73 kegiatan. Dan tercapai sebanyak 73 sehingga dikategorikan sangat berhasil (100%). Hasil penelitian yang dimanfaatkan dalam bentuk VUB yang dihasilkan Balitbu Tropika dan sudah terdistribusi ke Kelompok Tani, Dinas Pertanian dan BPTP di seluruh Indonesia, teknologi yang telah dihasilkan, dan sitasi karya tulis ilmiah. Adapun rincian dari 73 jumlah hasil penelitian tersebut terdiri dari:

1. Pada tahun 2015 terdapat 12 hasil penelitian yang dimanfaatkan, terdiri dari 6 komoditas benih buah tropika yang terdistribusi (alpukat, durian, mangga, manggis, sirsak ratu, dan pisang), 5 kegiatan pendampingan teknologi (pembentukan kebun contoh tanaman buah naga di BKK Kabupaten Bintan, pengembangan salak Sari Intan di Kabupaten Bintan, pembentukan kebun contoh tanaman pisang di CV. Kiniko Batu Sangkar Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat, budidaya manggis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau, dan budidaya tanaman buah pada kebun Pondok Pesantren Darussalam Madrasah Tarbiyah Islamiyah Aur Duri), dan 1 teknologi (teknologi pengendalian OPT dan teknologi pemupukan pada buah naga). Dengan anggaran sebesar Rp. 2.138.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.076.886.565,-.
2. Pada tahun 2016 terdapat 7 hasil penelitian yang dimanfaatkan, yang terdiri dari 5 komoditas benih buah tropika yang terdistribusi (alpukat, mangga, durian, manggis dan sirsak) dan 2 varietas pisang (varietas Ayam dan Raja Kinalun) yang dikembangkan di Tanah Datar. Dengan anggaran sebesar Rp. 1.066.260.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.042.741.888,-.
3. Pada tahun 2017 terdapat 32 hasil penelitian yang dimanfaatkan, yang terdiri dari 32 varietas dari 7 komoditas benih buah tropika yang terdistribusi yaitu: 5 varietas mangga, 1 varietas pepaya, 12 varietas durian, 4 varietas manggis, 1 varietas sirsak, 5 varietas alpukat, dan 4 varietas pisang. Dengan anggaran sebesar Rp. 3.989.924.000,- dan realisasi sebesar Rp. 3.192.441.709,-.

4. Pada tahun 2018 terdapat 11 komoditas distribusi benih buah tropika. Distribusi benih ini terdiri dari 7 komoditas benih sumber dan 9 komoditas benih sebar. Sebelas komoditas tersebut adalah alpukat, pisang, manggis, salak, sirsak, durian, mangga, pepaya, sukun, petai, dan jengkol. Dengan anggaran sebesar Rp. 2.781.589.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.774.561.863,-.
5. Pada tahun 2019 terdapat 11 teknologi yang dimanfaatkan, yaitu 4 komoditas distribusi benih manggis Wanayasa, manggis Marel, manggis Idaman, durian Pelangi, dan 7 sitasi karya tulis ilmiah (KTI). Sitasi KTI tersebut adalah 1). karya tulis ilmiah Development and Survivorship of *Scirtothrips dorsalis* hood (Thysanoptera: tripidae) in defferent growth stages of mango and selected weeds yang terbit di Agrivita Februari 2018, disitasi oleh Mary queen dengan judul Thriiips Infesting Mango Carabao and Pomelo Manggallanes in Ato Belen’s Farm, Laguna, Philippines yang terbit di Asia Life sciences 2019; 2). Sitasi hasil persilangan dan pertumbuhan beberapa genotip salak yang terbit tahun 2018, disitasi oleh I Wayan Muliawan dengan judul artikel UAV Path Planning for Autonomous Spraying Task at Salak Plantation based on the Severity of Plant Disease terbit di IEEE 2019; 3). Sitasi karya tulis ilmiah yang berjudul the research for supporting sustainable mangosteen (*Garcinia mangostana* L.) production yang terbit pada IJAS tahun 2013 disitasi oleh Nasrul Wathoni Agustus 2019 yang terbit pada Jurnal Heliyon yg berjudul Characterization and Antioxidant Activity of Pectin from indonesian Mangosteen (*Garcinia mangostana* L.) rind; 4). Sitasi karya tulis ilmiah yang berjudul Diversity and Abundance of Mites in a Mandarin Citrus Orchardin West Sumatera yang terbit di IJAS tahun 2016, di sitasi Khaladi Omar dengan judul An Assessment of Population Fluctuations of a Hemipteran Citrus Pest in the Northeast of Algeria: A Case study from Guelma Region pada tahun 2019 yang terbit di Acta Agriculturae Slovenica; 5). Sitasi karya tulis ilmiah Incidence and Distribution of Fusarium Wilt Disease of Banana in Indonesia yang terbit di ISHS Pro Musa Symposium on Global Perspective on Asian Challenges, disitasi oleh N. Maryani dengan judul Phylogeni and Genetic Diversity of Banana Fusarium Wilt Pathogen *Fusarium oxysporum* f. sp cubense in Indonesia centre of origin pada jurnal Studies in Mycology; 6). Sitasi karya tulis ilmiah dengan judul Analysis of Cryptic, Systemic Botrytis Infections in Symptomless Hosts yang terbit di Frontier in Plant Science, disitasi oleh Christel Leyronas dengan judul Characterization of Sclerotiniasclerotiorum Airborne Inoculum, the Widespread Agent of White Mould Disease pada jurnal Aerobiologia; 7). Karya tulis ilmiah yang berjudul Preliminary Study of The Activity of Some Essential Oils Against *Fusarium oxysporum* sp. cubense yang terbit di jurnal Fruit and Omamental Plant Research tahun 2011, disitasi oleh K. N. Natu, P. A. Tatke dengan judul Essential Oils – Prospective Candidates for Antifungal Treatment? terbit di Journal of Essential Oils Research, vol 31(5): 2019). Dengan anggaran sebesar Rp. 23.540.740.000,- dan realisasi sebesar Rp. 23.372.742.641,- (99,3%)

Indikator Kinerja Utama 2

Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan

Untuk mencapai sasaran ke dua, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	100	117	117

Berdasarkan sasaran kegiatan kedua dengan rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan, pada tahun 2019 ini capaiannya 117% dengan kategori sangat berhasil. Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh penelitian Balitbu Tropika pada tahun 2019 sebanyak 6 kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi output kegiatan penelitian pada tahun 2019 ini adalah seperti pada tabel berikut :

Indikator Kinerja Utama 4:

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika

Untuk mencapai indikator kinerja ke 4 ini sampai akhir Desember 2019, pencapaian target dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	3,68 Skala Likert	3,47 Skala Likert	94

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2019 terealisasi 3,47 skala likert sehingga capaian indikator ini sebesar 94% dengan kategori berhasil. Perhitungan IKM ini berdasarkan perolehan data semester II tahun 2019 mengambil 105 sampel responden yang terdiri dari kunjungan instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi dan masyarakat/petani untuk menilai 9 unsur pelayanan yang dituangkan dalam kuesioner. Kesembilan unsur pelayanan tersebut berdasarkan peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang terdiri dari 1) Persyaratan; 2) Sistem, Mekanisme dan Prosedur; 3) Waktu Penyelesaian; 4) Biaya/Tarif; 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; 6) Kompetensi Pelaksana; 7) Perilaku Pelaksana; 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan; 9) Sarana dan Prasarana. Tingkat mutu pelayanan Balitbu Tropika tahun 2019 berdasarkan IKM semester I dan II disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat kualitas pelayanan Balitbu Tropika berdasarkan IKM Tahun 2019

NO	Unsur Pelayanan	Semester 1			Semester 2		
		Nilai Unsur Pelayanan	Nilai Interval Konversi (NIK)	Kualitas Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Nilai Interval Konversi (NIK)	Kualitas Pelayanan
1	Persyaratan	3,29	82,25	Baik	3,34	83,50	Baik
2	Sistem, mekanisme dan prosedur	3,41	85,25	Baik	3,42	85,80	Baik
3	Waktu penyelesaian	3,28	82,00	Baik	3,38	84,50	Baik
4	Biaya/Tarif	3,37	84,25	Baik	3,41	85,25	Baik
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3,57	89,25	Sangat Baik	3,52	88,00	Baik
6	Kompetensi pelaksana	3,43	85,75	Baik	3,53	88,25	Baik
NO	Unsur Pelayanan	Semester 1			Semester 2		
		Nilai Unsur Pelayanan	Nilai Interval Konversi (NIK)	Kualitas Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Nilai Interval Konversi (NIK)	Kualitas Pelayanan
7	Perilaku pelaksana	3,56	89,00	Sangat Baik	3,58	89,50	Sangat Baik
8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3,41	85,25	Baik	3,49	87,25	Baik
9	Sarana dan prasarana	3,56	89,00	Sangat Baik	3,54	88,50	Sangat Baik
	Rata-rata	3,43	85,75	Baik	3,47	86,75	Baik

Ket. Dengan ketentuan nilai konversi mutu layanan A (Sangat Baik): 88,31 - 100,00; B (Baik) : 76,61 - 88,30; C (Kurang Baik): 65,00 - 76,60; D (Tidak Baik): 25,00 - 64,99.

Dari kesembilan unsur, unsur perilaku pelaksana menempati urutan pertama dengan nilai 3,54 (sangat baik); sedangkan unsur persyaratan memperoleh nilai terendah dengan nilai 3,34 (baik). Sebaran angka ini menunjukkan bahwa semua unsur pelayanan memberikan nilai sebaran kecil dan memperoleh nilai sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan 9 indikator pelayanan publik,

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika pada Semester II tahun 2019 memiliki nilai IKM sebesar 3,47 dan nilai interval konversi IKM sebesar 86,76 yang berarti mutu pelayanan publik masuk katagori 'baik'.

KUISIONER PELANGGAN BALITBU TROPIKA

Nomor Pelanggan: _____ Umur: 23 tahun Jenis kelamin: Laki-laki Perempuan
 Pendidikan: SD SLTP SLTA D1 D2 D3 D4 S1 S2 S3
 Pekerjaan: Petani PNS/Polri/TNI Karyawan Swasta Pengusaha Pelajar Mahasiswa

Lingkari pada angka/ skor sesuai pendapat responden

NO	Uraian	Skor Penilaian Pelanggan									
		Buruk	Kurang	Cukup	Baik	Sgt Baik					
1.	Persyaratan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Waktu Penyelesaian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Biaya/Tarif	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6.	Kompetensi Pelaksana	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7.	Perilaku Pelaksana	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9.	Sarana dan Prasarana	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Solok, 11 Sept 2019 T. Tangan *[Signature]*

Gambar 10. Contoh kuisioner yang telah diisi pelanggan Balitbu Tropika

Indikator Kinerja Utama 5:

Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika

Untuk mencapai sasaran ke 5 ini sampai akhir Desember 2019, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman	0	0	100

BuahTropika			
-------------	--	--	--

Tidak ada temuan Itjen atas implementasi SAKIP karena pada tahun 2019 Itjentan tidak melakukan sampling ke Balitbu Tropika.

3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun hanya bisa dibandingkan antara capaian tahun 2018 dengan 2019 karena terjadi perbedaan IKU dari tahun-tahun sebelumnya.

1. Perbandingan Capaian target indikator kinerja jumlah hasil penelitian buah tropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) pada tahun 2018 dan 2019

Indikator Kinerja	Realisasi (%)	
	2018	2019
Jumlah hasil penelitian buah tropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	100	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah hasil penelitian buah tropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) baik pada tahun 2018 maupun 2019 mencapai 100%.

2. Perbandingan capaian indikator kinerja rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan pada tahun 2018 dan 2019

Indikator Kinerja	Realisasi (%)	
	2018	2019
Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	99	117

Persentase capaian rasio hasil penelitian tanaman buah tropika tahun 2019 lebih tinggi dari tahun 2018 ini dikarenakan adanya peningkatan realisasi dari capaian output kegiatan penelitian "Perbaikan Kultivar Mendukung Peningkatan Produktivitas Dan Daya Saing Tanaman Buah Tropika dan Komoditas Hortikultura Lainnya" dari target 2 VUB diperoleh 4 VUB buah tropika.

3. Perbandingan capaian jumlah produksi benih sumber pada tahun 2018 dan 2019

Indikator Kinerja	Realisasi (%)

	2018	2019
Jumlah produksi benih sumber	284	108

Dari tabel diatas menunjukkan produksi benih sumber pada tahun 2018 lebih besar dari produksi tahun 2019. Pada bulan Agustus 2017 ada penambahan anggaran untuk kegiatan produksi benih melalui program APBNP. Benih tersebut masih dalam bentuk batang bawah, oleh sebab itu kegiatan dilanjutkan pada tahun 2018, sehingga realisasi produksi benih sumber pada tahun 2018 cukup tinggi.

4. Perbandingan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika pada tahun 2018 dan 2019

Indikator Kinerja	Realisasi (%)	
	2018	2019
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	94	94

5. Perbandingan capaian jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika pada tahun 2018 dan 2019

Indikator Kinerja	Realisasi (%)	
	2018	2019
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	0	0

Pada tahun 2018 dan 2019 Itjentan tidak melakukan sampling ke Balitbu Tropika

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015-2019

Pengukuran kinerja tahun 2019 dengan target Renstra seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Capaian kinerja Balitbu Tropika terhadap target Renstra (2015-2019)

No	Indikator	Satuan	Target Renstra	Capaian Renstra	% Capaian terhadap
----	-----------	--------	----------------	-----------------	--------------------

			2015-2019	2015-2019	Renstra 2015-2019
1	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Jumlah	73	73	100
2	Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100	117	117
	Jumlah VUB Hortikultura	VUB	8	15	188
	Jumlah Teknologi Buah Tropika Berbasis Pertanian Bioindustri	Teknologi	11	12	109
3	Jumlah produksi benih sumber	Batang	42.000	72.270	172
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	Skala Like'rt	3.68	3.47	94
5	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	Temuan	0	0	0

Selama 5 tahun terakhir (2015 -2019) telah dihasilkan 15 VUB dari target renstra 8 VUB atau 188 %; 12 Teknologi buah tropika berbasis pertanian bioindustri dari target renstra 11 teknologi atau 109 %; dan 72.270 benih sumber buah tropika dari target 42.000 benih atau 172%.

3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2019 dengan Standar Nasional

Capaian kinerja Balitbu Tropika pada tahun 2019 telah mengacu pada salah satu standar nasional yang telah ada, yaitu Standar Pusat Unggulan Iptek (PUI) Kemenristek Dikti. Kriteria Lembaga Litbang yang dikembangkan sebagai Pusat Unggulan Iptek dinilai dari empat kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (*sourcing/ absorptive capacity*)
2. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis demand driven dan bertaraf internasional (*research and development capacity*)
3. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional (*disseminating capacity*)
4. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumber daya lokal

secara berkelanjutan (*local resources development and sustaining capacity*).

Selanjutnya, komponen-komponen penilaian dalam kriteria ini yang bersifat kuantitatif. Pada tahun 2019 Balitbu Tropika ditetapkan sebagai lembaga PUJ.

3.1.5. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi

Selama tahun 2019 telah diperoleh 4 VUB buah tropika, yaitu: Jengkol Barih Pessel, Jengkol Lokan Pessel, Pisang Pirama 1, dan Durian Serumbut. Pada akhir Desember 2019 juga telah keluar SK Pelepasan Varietas Petai Aripan 1 dengan nomor 173/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2019. Keunggulan Petai Aripan 1 adalah bobot buah tinggi (81 – 102,4 gr) dan daging buah tebal (1,07 – 1,37 cm).



Gambar 11. Keragaan Petai Aripan 1

Selain itu telah diperoleh 2 SK pelepasan varietas mangga yang merupakan target keluaran tahun 2018 yaitu Mangga Kraton Agrihorti dan Mangga Denarum. Mangga Kraton Agrihorti merupakan hasil seleksi untuk batang bawah, dengan SK nomor 051/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2019. Mangga Kraton Agrihorti mempunyai keunggulan produksi tinggi, biji bernas, dan pertumbuhan semai vigor dengan perakaran lebat (cocok untuk batang bawah). Mangga Denarum dengan SK Nomor 050/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2019. Mangga Denarum yang merupakan hasil persilangan mempunyai keunggulan produksi tinggi (umur 10 tahun produksinya 53-120 kg/pohon/tahun), porsi edible tinggi (72,99-80,32%), rasa manis, dan tekstur daging buah kenyal.

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu penilaian ketercapaian kinerja berdasarkan PMK 249/2011 yaitu terkait dengan nilai efisiensi dalam penggunaan anggaran. Nilai efisiensi tersebut merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi volume keluaran (RVK) terhadap pagu anggaran dengan target volume keluaran (TVK). Nilai efisiensi kinerja Balitbu Tropika secara lengkap disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai efisiensi kinerja per indikator kinerja Balitbu Tropika 2019

No	Indikator	Rincian	Pagu (000,-)	Realisasi (000,-)	TVK	RVK	Efisiensi	Nilai efisiensi
1	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Jumlah	5.930.726	5.587.302	73	73	5,79	64,48
2	Rasio hasil penelitian buah tropika	%	1.725.000	1.691.311	6	7,02	16,20	90,50
	VUB	VUB	650.000	639.944	2	4	50,77	176,93
	Teknologi	Teknologi	1.075.000	1.051.367	2	2	2,20	55,50
3	Jumlah produksi benih sumber	Batang	750.000	748.279	15.000	16.207	90,77	276,91
4	IKM	Skala Likert	125.000	124.051	3,68	3,47	(5,25)	36,88
5	Jumlah temuan itjen terhadap implementasi SAKIP	Temuan	350.000	348.830	0	100	0	0
					TOTAL		47,57	100

Keterangan: TVK= Target Volume Keluaran, RVK=Realisasi Volume Keluaran

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan secara keseluruhan dari ke lima indikator kinerja Balitbu Tropika menunjukkan efisiensi sebesar 47,57% dengan nilai efisiensi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Balitbu Tropika dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 100% dari seluruh outcome yang dihasilkan.

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

Selama kurun waktu tahun 2019, prestasi lainnya yang diperoleh Balitbu Tropika adalah sebagai berikut:

1. Balitbu Tropika ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat wilayah bebas dari korupsi lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2019 dengan nilai 76,94.
2. Penetapan penerima penghargaan adhikarya pangan nusantara tingkat provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 dengan Kategori pelayanan ketahanan pangan peringkat ke 3

3. Balitbu Tropika ditetapkan sebagai lembaga Pusat Unggulan Iptek Buah Tropika tahun 2019

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

KRONOLOGI PERUBAHAN ANGGARAN TAHUN 2019

DIPA AWAL

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Pada Tahun 2018 mendapat pagu sebesar Rp. 23.005.740.000,- yang diterbitkan pada Dipa No : SP DIPA-018.09.2.412050/2019 dengan Nomor Digital Stamp : 5150-0006-9724-3148, pada tanggal 5 Desember 2018.

Revisi DIPA 01

Dengan Nomor Digital Stamp: tetap, revisi dilakukan karena adanya kebijakan pemerintah untuk program Obor Pangan lestari (OPAL), dengan demikian ada penambahan satu kegiatan Opal, dengan mengurangi anggaran UPSUS, perubahan tersebut antara lain :

Pada komponen 207 varietas unggul baru komoditas hortikultura lainnya,

- a. Pada sub komponen A. Perbaikan kultivar mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing tanaman buah tropika dan tanaman hortikultura lainnya dengan anggaran tetap Rp. 350.000.000

Perubahan terjadi pada detail yaitu dari data awal akun 521211 Rp. 25.948.000 menjadi Rp. 35.890.000, akun 521811 dari Rp. 88.352.000 menjadi Rp. 78.410.000

Pada komponen teknologi dan inovasi peningkatan produksi tanaman unggulan tanaman hortikultura lainnya

- b. Pada sub komponen B. Teknologi budidaya mendukung mangga *off season*, anggaran tetap Rp. 225.000.000, perubahan terjadi pada detail akun 521211 belanja bahan, dari anggaran awal Rp.56.000.000 menjadi Rp. 61.000.000, akun 521219 Belanja barang non operasional dari Rp. 75.000.000 menjadi Rp. 70.000.000
- c. Pada sub komponen C. Evaluasi dan induksi gen ketahanan tanaman pisang terhadap layu fusarium, dengan anggaran tetap Rp. 250.000.000.

Perubahan terjadi pada akun 521211 belanja bahan dari anggaran semula Rp. 29.000.000 menjadi Rp. 8.320.000. Akun 521219 belanja barang non operasional lainnya dari anggaran semula Rp. 65.000.000 menjadi Rp. 59.500.000, pada akun 521811 belanja barang persediaan barang konsumsi dari anggaran semula Rp. 141.000.000 menjadi Rp. 167.180.000

- d. Pada sub komponen D. Teknologi peningkatan produktivitas dan kualitas pepaya merah delima di lahan rawa lebak dengan anggaran tetap Rp. 350.000.000, perubahan terjadi pada detail 521211 belanja bahan, dari anggaran semula Rp. 18.750.000 menjadi Rp. 28.500.000. Akun 521811 belanja barang persediaan bahan konsumsi dari anggaran semula Rp. 96.600.000 menjadi Rp. 86.850.000

Pada komponen 209. Diseminasi inovasi teknologi komoditas hortikultura lainnya penambahan satu sub komponen yaitu sub komponen B. Taman Agro Inovasi dan Tagrimart, dengan anggaran Rp. 50.000.000

Pada komponen Koordinasi, bimbingan dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP dan bio industri

- e. Pada sub komponen A. Pendampingan UPSUS, TTP dan TSP komoditas utama kementan, dari anggaran semula Rp. 400.000.000, menjadi Rp. 350.000.000 berkurang Rp. 50.000.000 untuk anggaran Opal, dengan demikian berubah dari Akun 521211 Belanja Bahan, dari anggaran semula Rp. 64.750.000, menjadi Rp. 34.750.000. dari akun 521219 belanja barang non operasional lainnya dari akun Rp. 81.750.000 menjadi Rp. 61.750.000

Anggaran Tetap Rp. 23.005.740.000

Revisi DIPA 02

Revisi keluar pada tanggal 3 Mei 2019, dengan Nomor Digital Stamp : tetap, Revisi dilakukan karena adanya kebijakan untuk perubahan beberapa belanja, dari akun 521211 Belanja Bahan menjadi akun 521821 Belanja Barang Persediaan bahan Baku pada output 403 benih Buah Tropika dan Sub Tropika

Revisi DIPA 03

Revisi keluar pada tanggal 27 Juni 2019, dengan Nomor Digital Stamp : tetap, Revisi dilakukan karena adanya kebijakan dari Kanwil Perbendaharaan untuk melakukan update rencana penarikan di halaman 3 DIPA setiap triwulan 2.

Revisi DIPA 04

Revisi keluar pada tanggal 28 Agustus 2019, dengan Nomor Digital Stamp : 1951 1707 6560 0559, Revisi dilakukan karena adanya pemotongan anggaran di output 994 layanan, komponen 001 gaji dan tunjangan sebesar Rp. 465.000.000, dari alokasi pagu gaji Rp. 10.800.000.000 menjadi Rp. 10.335.000.000

Dengan demikian anggaran berkurang, dari anggaran semula Rp. 23.005.740.000 menjadi Rp. 22.540.740.000

Revisi DIPA 05

Revisi keluar pada tanggal 20 September 2019, dengan Nomor Digital Stamp : 0610 0986 6048 7430, Revisi dilakukan karena adanya tambahan anggaran

sebesar Rp. 1.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

Pada output 1804.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Komponen 055 Sarana dan prasarana

Sub komponen A. Pembuatan Jalan Inspeksi Pengairan KP. Arian sebesar Rp. 227.160.000

Pada output 1804.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker :

Komponen 051 Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran

Sub komponen D : Penguatan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Subang sebagai Unit Logistik Perbenihan Hortikultura Nasional sebesar Rp. 300.000.000

Sub komponen E : Optimalisasi dan peningkatan kapasitas IP2TP Arian mendukung penyediaan benih bermutu dan diseminasi inovasi teknologi buah tropika sebesar Rp. 472.840.000

Dengan demikian anggaran bertambah, dari anggaran semula Rp.22.540.740.000 menjadi Rp. 23.540.740.000

Revisi DIPA 06

Revisi keluar pada tanggal 26 September 2019, dengan Nomor Digital Stamp tetap, Revisi dilakukan karena adanya kebijakan dari Kanwil Perbendaharaan untuk melakukan update rencana penarikan di halaman 3 DIPA setiap triwulan 3.

Revisi DIPA 07

Revisi keluar pada tanggal 29 November 2019, dengan Nomor Digital Stamp 0610-0986-6040-7430, Revisi dilakukan karena adanya pagu minus gaji dan pergeseran anggaran di kegiatan lainnya yaitu: Pada Output 1804.407 : Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Litbang Hortikultura, dikarenakan Pada kegiatan public hearing dua nara sumber tidak hadir, karena masih adanya kebutuhan di akun belanja barang non operasional lainnya maka dipindahkan sebesar Rp. 3.500.000

Terjadi pergeseran pagu dari beberapa Akun yaitu :

- a. Akun 522151 Belanja jasa profesi berkurang sebesar Rp. 3.500.000,- dengan anggaran semula Rp. 10.000.000,- menjadi Rp. 6.500.000,-
- b. Akun 521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya bertambah dari semula Rp. 10.000.000 menjadi Rp. 13.500.000,-

Sehubungan dengan aktif kembali fungsional peneliti beberapa orang PNS setelah Tugas Belajar maka terdapat pagu minus di Akun 511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp. 1.783 dan Akun 511129 Belanja Uang makan PNS sebesar Rp. 111.268.000

Untuk menutupi kekurangan tersebut diambilkan dari Akun 511111 Belanja Gaji

pokok PNS, 511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS, 511122 Belanja Tunjangan anak PNS, 511123 Belanja Tunj. Struktural PNS, 511124 Belanja Tunjangan Fungsional PNS, 511125 Belanja Tunj. PPh PNS, 511126 Belanja Tunj. Beras PNS dan 511151 Belanja Tunjangan umum PNS dengan total sebesar Rp. 111.270.000. Anggaran Tetap Rp. 23.540.740.000

Tabel 9. Perkembangan komposisi pagu anggaran tahun 2019

No	Belanja	Pagu awal/revisi ke (juta)							
		Pagu awal	Revisi ke 1	Revisi ke 2	Revisi ke 3	Revisi ke 4	Revisi ke 5	Revisi ke 6	Revisi ke 7
		5 Des 2018	28 Feb 2019	3 Mai 2019	27 Juni 2019	28 Agst 2019	20 Sept 2019	26 Sept 2019	29 Nov 2019
1	Belanja Pegawai	10.800	10.800	10.800	10.800	10.335	10.335	10.335	10.335
2	Belanja Barang Operasional	5.070	5.070	5.070	5.070	5.070	5.070	5.070	5.070
3	Belanja Barang Non Operasional	6.224	6.224	6.224	6.224	6.224	6.996	6.996	6.996
4	Belanja Modal	911	911	911	911	911	1.138	1.138	1.138
	Total	23.005	23.005	23.005	23.005	22.540	23.540	23.540	23.540

Realisasi keuangan Balitbu Tropika sampai dengan akhir Desember 2019 adalah sebesar Rp. 23.372.742.641,- (99,3%) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 23.540.740.000,-. Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut (Tabel 10 dan 11).

Tabel 10. Rekapitulasi Serapan Anggaran DIPA Balitbu Tropika TA. 2019

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
018.09.12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	23.540.740.000	23.372.742.641	99,3
1804.207	Varietas Unggul Baru Tanaman Hortikultura	650.000.000	639.944.306	98
1804.208	Teknologi dan inovasi peningkatan produksi tanaman hortikultura	1.075.000.000	1.051.367.112	98
1804.209	Diseminasi inovasi teknologi komoditas hortikultura	1.000.000.000	999.324.822	100
1804.211	Benih sumber tanaman buah tropika	350.000.000	349.692.680	100
1804.304	Produksi Benih sebar Buah Tropika	4000.000.000	398.586.595	100
1804.951	Layanan Sarana dan Prasarana Perkantoran	1.037.160.000	1.018.232.400	98
1804.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	3.497.840.000	3.488.230.060	100
1804.994	Layanan Perkantoran	15.405.740.000	15.303.313.986	99

	JUMLAH	23.540.740.000	23.372.742.641	99,3
--	--------	-----------------------	-----------------------	-------------

Tabel 11. Realisasi Keuangan Balitbu Tropika tahun 2019

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Belanja Pegawai	10.335.000.000	10.320.268.069	100
2.	Belanja Operasional	8.467.580.000	8.370.275.977	99
3.	Belanja Non Operasional	3.600.000.000	3.562.966.195	99
4.	Belanja Modal	1.138.160.000	1.119.232.400	98
	Jumlah	23.540.740.000	23.372.742.641	99,3

Khusus dibidang penelitian yang terdiri dari 6 RPTP dan 5 RDHP, serapan anggaran hingga akhir Desember 2019 adalah sebesar Rp. 2.690.636.240,- (99%) dengan persentase fisik rata-rata mencapai 100% (Tabel 12).

Tabel 12. Capaian Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian (RPTP/RDHP) Balitbu Tropika TA. 2019

No	Judul RPTP/RDHP	Pagu (Rp.000)	Realisasi Keuangan (Rp.000)	Realisasi %	
				Keuangan	Fisik
1	Perbaikan kultivar mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing tanaman buah tropika dan komoditas hortikultura lainnya	350.000	341.281	98	100
2	Pengelolaan sumber daya genetik tanaman buah tropika	300.000	298.663	100	100
3	Teknologi Budidaya Mendukung Mangga <i>off Season</i>	225.000	222.082	99	100
4	Teknologi Perbanyak Tanaman Nenas True To Type dan Pepaya Hermaphrodit Secara Kultur Jaringan	250.000	244.868	98	100
5	Evaluasi dan Induksi Gen Ketahanan Tanaman Pisang Terhadap Layu Fusarium (Foc)	250.000	235.670	94	100
6	Teknologi Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Pepaya Merah Delima Di Lahan Rawa Lebak	350.000	348.746	100	100
7	Diseminasi Teknologi Inovatif Buah Tropika	600.000	599.384	100	100
8	Pendampingan Upsus, TTP dan TSP komoditas utama Kementan dan dukungan perbenihan komoditas buah tropika	350.000	349.940	100	100
9	Produksi Benih Sumber Varietas Unggul Buah Tropika Dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015	350.000	349.692	100	100
10	Produksi benih sebar mendukung program perbenihan komoditas nasional	400.000	398.586	100	100
11	Model Obor Pangan Lestari Balitbu Tropika	50.000	50.000	100	100
	Total	2.725.000	2.690.636	99	100

3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNPB)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memberikan kontribusi bagi pendapatan negara. Secara umum realisasi PNBP Balitbu Tropika sampai dengan akhir bulan Desember 2019 sebesar Rp. 803.919.530,- atau 189% dari yang ditargetkan (Tabel 13). Peningkatan pendapatan dan realisasi PNBP pada tahun 2019 ini disebabkan oleh peningkatan penjualan hasil pertanian.

Tabel 13. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan PNBP Balitbu Tropika TA. 2019

No	URAIAN	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
1	Penerimaan umum	20.845.000	173.263.580	831
	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	19.845.000	51.973.300	
	Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin	500.000		
	Pendapatan sewa Peralatan dan mesin	500.000		
	Penerimaan pendapatan belanja pegawai TAYL		105.966.700	
	Penerimaan pendapatan belanja barang TAYL		9.000.000	
	Penerimaan denda keterlambatan pekerjaan		6.323.580	
2	Penerimaan fungsional	404.155.000	630.655.950	156
	Penjualan hasil pertanian/ perkebunan	334.727.000	546.268.000	
	Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	49.428.000	55.408.000	
	Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan dan informasi		229.950	
	Pendapatan penggunaan sarana prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi	20.000.000	28.750.000	
	Jumlah (1 + 2)	425.000.000	803.919.530	189

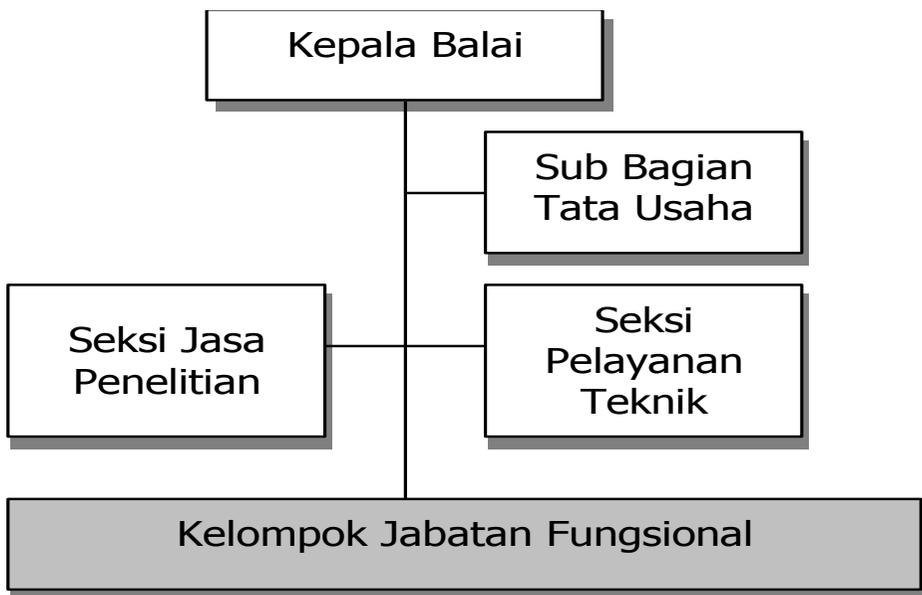
IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 5 indikator kinerja utama sasaran kinerja rata-rata dikategorikan sangat berhasil (105%). Ke-5 indikator tersebut, 3 indikator kinerja dikategorikan sangat berhasil, karena capaian kinerja $\geq 100\%$ yaitu 73 dari target 73 hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), 117% dari target 100% rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan, 16.290 dari target 15.000 batang produksi benih sumber. Sedangkan 1 indikator kinerja lainnya termasuk dalam kategori berhasil, yaitu 3,47 dari target 3,68 skala likert Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika. Sedangkan pada indikator temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal karena Itjentan tidak mensampling Balitbu Tropika maka tidak ada temuan.

Lampiran – lampiran

Lampiran 1.

Struktur Organisasi Balitbu Tropika



Lampiran 2. SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET BALITBU TROPIKA TAHUN 2015-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Jumlah	12	19	57	68	73
		Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100	100	100	100	100
		Jumlah produksi benih sumber	Batang	6.000	6.000		15.000	15.000
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	Saka Like'rt	3	3,44	3,68	3,68	3,68
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nom or 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman BuahTropika	Temuan	0	0	0	0	0

Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahunan 2019



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BALAI PENELITIAN TANAMAN BUA TROPIKA
 Jalan Raya Buah - Aupan Km. 8 Nusal Pos 5 Bk 27301 Solok - Sumatera Barat
 Telp: (0755) 20137, Faksimil: (0755) 20992
 Website: www.balibtu.id atau pertanian.go.id E-mail: balibtu@pustbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
BALAI PENELITIAN TANAMAN BUA TROPIKA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	73.00 Jumlah
		Rasio hasil penelitian buah tropika pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang dilakukan pada tahun berjalan	100.00 %
		Jumlah produksi benih sumber	15.000 Tanaman
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	3.66 Skala Likert
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Jumlah temuan ljen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	0.00 Temuan

KEGIATAN	ANGGARAN
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Rp. 23.005.740.000

Solok, 04 Januari 2019

Kepala Pustibang Hortikultura  Hardiyanto	Kepala Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika  Elina Mansyah
--	--

